

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAHAN PADA DINAS
PENDIDIKAN KABUPATEN KLATEN**

Disusun Oleh:

Dhayu Hanri Wijaya

Email: Interkonveksi@gmail.com

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRACT

This study is entitled "ANALYSIS OF GOVERNMENT FINANCIAL STATEMENTS IN THE KLATEN DISTRICT EDUCATION SERVICE" The purpose of this study was to determine the level of performance of the Klaten District Education Office based on financial ratio analysis. The reporting year used is 2017. Research using the harmony ratio, growth ratio and efficiency ratio. The population of this study are all financial reports of the Klaten Education Office during 2017 and the sample used is the Budget Realization Report. The sampling technique uses purposive sampling method. This type of research is descriptive quantitative with secondary data. The results of this study show that the service harmony ratio is still small in capital expenditure and that is measured using the official growth ratio has decreased amount income.

Keywords: *harmony ratio, growth ratio and efficiency ratio*

LATAR BELAKANG

Sektor publik adalah organisasi pemerintah yang mempunyai tanggung jawab atas pelaporan hasil kinerja serta dituntut memberikan informasi kepada publik mengenai rencana dan kinerjanya. Hal tersebut berkaitan dengan pelaksanaan akuntabilitas yang wajib dilaksanakan oleh organisasi sektor publik, Dimana salah satu bentuk akuntabilitas publik adalah membuat laporan keuangan. Meskipun demikian, informasi keuangan bukan merupakan tujuan akhir akuntansi sektor publik, ia hanya berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan. Menurut Mardiasmo (2002), akuntansi dan laporan keuangan mengandung pengertian sebagai suatu proses pengumpulan, pengolahan, dan pengkomunikasian informasi yang bermanfaat untuk pembuatan keputusan dan untuk menilai kinerja organisasi. Namun, informasi di sektor publik lebih bervariasi, maka informasi tidak terbatas pada informasi keuangan tetapi juga informasi moneter.

Fungsi laporan keuangan pemerintah adalah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik keputusan ekonomi, sosial, maupun politik. Dengan menyediakan informasi mengenai kecukupan penerimaan selama periode berjalan untuk membiayai seluruh pengeluaran, kesesuaian cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya.

Selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2014, LKPD Kabupaten Klaten mendapatkan opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP). Hal ini dikarenakan data yang diberikan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) kepada Pemerintah Kabupaten Klaten tidak sesuai dengan keadaan di lapangan. Fakta tersebut menunjukkan buruknya transparansi dan akuntabilitas keuangan daerah yang meningkatkan peluang kebocoran dan menghambat kinerja pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan dan kesejahteraan kepada masyarakat. Ketidakmampuan laporan keuangan dalam melaksanakan akuntabilitas tidak saja disebabkan karena laporan tahunan yang tidak memuat semua informasi relevan yang dibutuhkan para pengguna, tetapi juga karena laporan tersebut tidak dapat secara langsung tersedia dan aksesibel pada para pengguna potensial. Sebagai konsekuensinya, penyajian laporan keuangan yang tidak lengkap dan tidak aksesibel dapat menurunkan kualitas dari akuntabilitas keuangan daerah.

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten kembali gagal meraih opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas laporan keuangan Pemkab Klaten tahun 2017. Laporan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dinilai tak valid sehingga Pemkab Klaten kembali meraih opini wajar dengan pengecualian (WDP). Informasi yang dihimpun, Pemkab menyajikan saldo akhir kas di bendahara BOS per 31 Desember 2017 sebesar Rp4,19 miliar. Nilai tersebut merupakan saldo dana BOS pada 708 SD dan 65 SMP negeri. Penyajian saldo kas di bendahara BOS berasal dari rekapitulasi laporan sekolah yang dinilai tidak valid dan handal. Disdik Klaten lantas melakukan rekonsiliasi atas saldo akhir kas di bendahara BOS pada 773 sekolah meliputi SD dan SMP.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten berdasarkan analisis rasio keuangan?

LANDASAN TEORI

1. Akuntansi Sektor Publik

Definisi Akuntansi Sektor Publik menurut Bastian (2010:3) adalah mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen di bawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan yayasan sosial pada proyek-proyek kerjasama sektor publik dan swasta.

2. Standar Akuntansi Pemerintahan

Pengertian Standar Akuntansi Pemerintahan terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 yang berbunyi: “Standar Akuntansi Pemerintahan yang selanjutnya disebut SAP adalah prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah”.

3. Laporan dan Pengukuran Kinerja Keuangan

Laporan keuangan organisasi sektor publik merupakan komponen penting untuk menciptakan akuntabilitas sektor publik. Adanya tuntutan yang semakin besar terhadap pelaksanaan akuntabilitas publik menimbulkan implikasi bagi manajemen sektor publik untuk memberikan informasi kepada publik, salah satunya adalah informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan (Mardiasmo, 2002).

4. Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2015:104), menyatakan bahwa rasio keuangan adalah: Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antara komponen yang ada diantara laporan keuangan

5. Rasio Keserasian

Rasio Keserasian menggambarkan bagaimana pemerintah daerah memprioritaskan alokasi dananya pada Belanja Rutin dan Belanja Pembangunannya secara optimal.

6. Rasio Pertumbuhan Anggaran

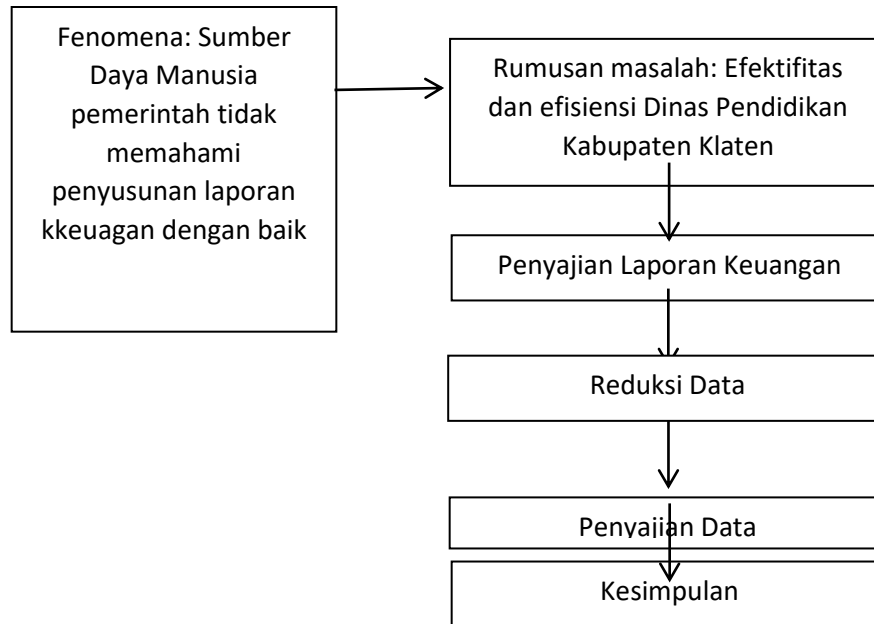
Rasio pertumbuhan bermanfaat untuk mengetahui apakah pemerintah daerah mengalami pertumbuhan pendapatan atau belanja secara positif atau negatif.

7. Rasio Efisien

Efisiensi berhubungan erat dengan konsep produktivitas. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antar output yang dihasilkan terhadap input yang digunakan. Proses kegiatan operasional dapat dikatakan

efisien apabila suatu produk atau hasil kerja tertentu dapat dicapai dengan penggunaan sumber daya dan dana yang semurah-murahnya.

RERANGKA PEMIKIRAN



MODEL PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah Data skunder, yaitu data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penelitian lapangan, dengan meminta langsung salinan laporan keuangan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah laporan keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Sebagai variabel independen, adalah analisis rasio yang nantinya akan menggambarkan kondisi keuangan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu data yang diperoleh di lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Jawaban yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan berdasarkan pertanyaan (dikelompokkan), jawaban yang sama dan yang berbeda dipisahkan, dan menentukan temanya. Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama proses pengumpulan data.

2. Penyajian data

Pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar variabel agar peneliti lain atau pembaca laporan penelitian mengerti apa yang telah terjadi dan apa yang perlu ditindaklanjuti untuk mencapai tujuan penelitian

3. Penarikan Kesimpulan

Peneliti menganalisis data yang ada kemudian diwujudkan dalam suatu kesimpulan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan setelah data dianalisa terhadap teori-teori yang digunakan dan penyimpulan dari hasil pengujian rasio.

HASIL PENELITIAN

1. Data Laporan Pendapatan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten Tahun 2016 dan tahun 2017.

Tahun 2016

Uraian	Disdik. Klaten
Pendapatan	142.949.519.183

Tahun 2017

Uraian	Disdik. Klaten
PENDAPATAN	109.876.064.268,00
Pendapatan Asli Daerah	109.003.400.000,00
Realisasi Pendapatan Asli Daerah	108.330.702.950,00
Pendapatan Transfer	0
Lain-lain	1.545.361.318,00
BELANJA	868.204.139.221,00
Realisasi Belanja Daerah	868.204.139.221,00
Anggaran Belanja Daerah	1.073.497.483.238,00
Belanja Operasi	835.715.337.757,00
Belanja Modal	32.488.801.464,00
Belanja Tak Terduga	
Transfer	

2. Analisis dan Pembahasan

a. Rasio keserasian

$$\begin{aligned} \text{Rasio Belanja Operasi} &= \frac{\text{Total Belanja Operasi}}{\text{Total Belanja}} \times 100\% \\ \text{Rasio Belanja Operasi} &= \frac{835.715.337.757}{868.204.139.221} \times 100\% \\ &= 96,25\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Belanja Modal} &= \frac{\text{Total Belanja Modal}}{\text{Total Belanja}} \times 100\% \\ \text{Rasio Belanja Modal} &= \frac{32.488.801.464}{868.204.139.221} \times 100\% \\ &= 3,75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa rata-rata Rasio Keserasian Belanja Operasi Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten sebesar 96,25%. Nilai belanja operasi sangat besar karena meliputi belanja pegawai untuk gaji PNS. Sedangkan Rasio Keserasian Belanja Modal Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten pada tahun 2017 rasionya hanya 3,75%. Belum ada patokan mengenai berapa besaran rasio Belanja Operasi dan Belanja Modal yang ideal, karena bersinggungan dengan besarnya kebutuhan investasi dan dinamika pembangunan untuk mencapai pertumbuhan yang ditargetkan. Dari hasil yang dicapai Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten Dan kebudayaan Klaten, nilai Belanja modal akan lebih baik jika nilainya ditambah, karena nilai investasi yang besar akan menunjang pertumbuhan yang baik.

b. Rasio pertumbuhan

$$\begin{aligned} \text{Rasio Pertumbuhan Anggaran} &= \frac{P_n - P_0}{P_0} \times 100\% \\ \text{Rasio Pertumbuhan Anggaran} &= \frac{109.003.400.000 - 142.949.519.183}{142.949.519.183} \times 100\% \\ &= -0,24 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan rasio diatas dapat diketahui bahwa pertumbuhan PAD Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten adalah -0,24%. Nilai rasio tersebut negatif, karena pendapatan bersih Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten menurun. Pada tahun 2017 sumber pendapatan Kabupaten Klaten adalah dari pos Pendapatan Asli Daerah senilai Rp.108.330.702.950,00 dan dari pos Lain-Lain Pendapatan Yang Sah yaitu dari hibah sebesar 1.545.361.318,00, sedangkan pada tahun 2016 sumber pendapatan diperoleh hanya dari pos Lain-lain Pendapatan Daerah Yang sah yaitu dari pos hibah senilai Rp.142.949.519.183,00. Dari informasi tersebut kita dapat mengetahui bahwa total

pendapatan Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten menurun sebanyak Rp.33.946.118.183,00 dari tahun 2016.

c. Rasio efisien

$$\text{rasio efesiensi: } \frac{\text{output}}{\text{input}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio efesiensi: } \frac{\text{output}}{(\text{realisasi anggaran} / \text{anggaran})} \times 100\%$$

Pembiayaan	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	938.834.930.038	754.205.907.012	81,63
Belanja Barang dan Jasa	83.790.863.160	80.402.235.545	80,33
Belanja Hibah	1.213.240.000	1.107.195.200	95,96
Belanja Modal peralatan dan mesin	10.503.370.118	4.358.440.183	41,50
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	2.633.974.180	700.424.000	26,59
Belanja Modal Aset tetap lainnya	36.521.105.742	27.429.937.281	75,11

Pembiayaan	Input	output	Efisiensi
Belanja Pegawai	81,63	100%	122,5%
Belanja Barang dan Jasa	80,33	100%	124,4%
Belanja Hibah	95,96	100%	104,2%
Belanja Modal peralatan dan mesin	41,50	100%	240,9%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	26,59	100%	376%
Belanja Modal Aset tetap lainnya	75,11	100%	133,1%

Kriteria penilaian efisiensi:

Presentase	Kriteria
>100%	Tidak efisien
100%	Berimbang
<100%	Efisien

Berdasarkan laporan <http://bkppd.klaten.go.id>, capaian kerja/output dinas Pendidikan klaten dari tahun 2016 – 2018 mencapai angka 100% atau telah terlaksana secara keseluruhan. Dari perhitungan rasio efisiensi tersebut maka dapat disimpulkan pembiayaan dari belanja pegawai adalah 122,5% yang menunjukkan sudah efektif, belanja barang dan jasa 124,4% menunjukkan sudah efektif, belanja hibah menunjukkan 104,2% hasilnya menunjukkan sudah efektif, belanja modal peralatan dan mesin menunjukkan 204,9% hasilnya menunjukkan sudah efektif, belanja modal Gedung dan Bangunan 376% menunjukkan hasilnya sudah efektif, belanja modal asset tetap dan lainnya 133,1% menunjukkan hasilnya sudah efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari rasio Keserasian Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten menunjukkan bahwa, dari hasil rasio tersebut Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten masih sedikit dalam pembelajaan modal yaitu 3,25% dan menghabiskan 96,75% untuk belanja operasi.
2. Hasil dari rasio pertumbuhan anggaran menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten Mengalami penurunan total pendapatan sebesar Rp.33.946.118.183,00 dari tahun 2016. Dan mendapatkan nilai rasio -0,24%.
3. Hasil dari rasio efisiensi menunjukkan bahwa Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten bahwa semua pembiayaan dinas sudah efektif.

SARAN

Penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan, yaitu hanya meneliti laporan keuangan tahun tahun 2017 saja, dan tidak melakukan wawancara terkait laporan keuangan. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat lebih bekerjasama dengan perangkat kerja Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten, dengan melakukan wawancara langsung serta melakukan perhitungan yang lebih terperinci. Dengan perhitungan tersebut, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih substantif terkait aspek pengambilan keputusan dalam laporan keuangan.